



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2402/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 9 November 2024

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Observasi Awal/Wawancara/Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Desa Kantor Perbekel Desa Banjarasem, Kec. Seririt, Kab.  
Buleleng  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Putu Aspasia Labdawara
NIM.	: 2257023026
Prodi.	: D4 Akuntansi Sektor Publik
Kontak	: 0895600270365

Bermaksud mengadakan observasi awal/penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

List Pertanyaan Wawancara yang akan dilakukan kepada para informan yaitu, kepala desa, sekretaris desa, kasi pemerintahan, kaur keuangan, dan tiga masyarakat desa.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertanyaan kepada para pegawai pemerintah desa:</b></li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelumnya pernah terjadi tindak kecurangan di desa banjar asem ? jika pernah kapan dan dimana tindak kecurangan tersebut terjadi serta apakah terdapat pemberitaan terkait tindak kecurangan tersebut ?</li> <li>2. Apakah dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah diiringi dengan prinsip dari <i>good governance</i> ?</li> <li>3. Dari berbagai prinsip <i>good governance</i>, prinsip apa saja yang telah diterapkan dalam pengelelolaan keuangan desa di desa banjarasem?</li> <li>4. Bagaimana implementasi dari prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?</li> <li>5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem ?</li> <li>6. Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?</li> <li>7. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?</li> <li>8. Bagaimana langkah yang diambil untuk menjamin penerapan prinsip dari <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa ?</li> <li>9. Mengapa data yang di tampilkan pada website desa tidak dapat di akses secara mudah dan leluasa ?</li> <li>10. Apa kendala yang dialami pemerintah desa yang mengakibatkan laporan keuangan di unggah terakhir kali pada tahun 2018 pada</li> </ol>

website desa ?

11. Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip dari *good governance* ?
12. Apakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa?

• **Pertanyaan kepada para masyarakat**

1. Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan sedikit terkait latar belakang bapak/ibu saat ini
2. Apakah bapak/ibu merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan desa ?
3. Bagaimana bapak/ibu berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran desa ?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait penggunaan dana desa ? Jika ya, bagaimana tanggapan dari pemerintah desa ?
5. Seberapa sering bapak/ibu berpartisipasi dalam musyawarah desa yang membahas keuangan ?
6. Apakah bapak/ibu merasa bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat mencegah penyalahgunaan dana ? mengapa?
7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan desa ?
8. Apakah bapak/ibu mengetahui adanya laporan keuangan desa yang dipublikasikan secara berkala ? Jika ya, bagaimana cara bapak/ibu mengaksesnya ?

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara

#### Transkrip Wawancara I

Waktu Wawancara : 20 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Desa. Desa Banjarasem. (Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Jl. Singaraja'Gilimanuk, 81153. Banjarasem)

#### Profil Informan

Nama : Made Sirsa  
 Umur : 64 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Kepala Desa

#### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, Selamat pagi bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Putu Aspasia Labdawara, saya mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om swastiastu, nggih dik, ada yang bisa saya bantu nggih ?

Penulis : Nggih bapak, tujuan saya disini untuk melakukan wawancara kepada bapak selaku Kepala Desa, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa bapak.

Informan : Nggih dik, bapak akan membantu untuk memberikan informasi yang adik perlukan.

Penulis :Nggih bapak, sebelumnya saya ucapkan terima kasih bapak, karena telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa hal yang akan saya tanyakan kepada bapak.

- Informan : Nggih dik, silahkan adik mulai ajukan hal-hal yang ingin di tanyakan. Bapak akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.
- Penulis : Baik bapak, ini list pertanyaan yang telah saya susun. Pertanyaan ini yang ingin saya tanyakan kepada bapak hari ini.
- Informan : Nggih dik, silahkan dimulai dari pertanyaan pertama.
- Penulis : Nggih bapak, untuk pertanyaan pertaman. Apakah Sebelumnya pernah terjadi tindak kecurangan di desa banjarasem ? jika pernah, kapan dan dimana tindak kecurangan tersebut terjadi serta apakah terdapat pemberitaan terkait tindak kecurangan tersebut ?
- Informan : Selama bapak menjabat dari tahun mulai bekerja yaitu tahun 2022 sampai dengan saat ini yaitu tahun 2025, sementara ini yang bapak alami tidak pernah terjadi tindak kecurangan.
- Penulis : Apakah dalam dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah di iringi dengan prinsip dari *good governance* ?
- Informan : Dalam pengelolaan keuangan desa telah di iringi dengan prinsip dari *good governance*.
- Penulis : Dari berbagai prinsip *good governance*, prinsip apa saja yang telah diterapkan dalam pengelelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Prinsip yang telah di terapkan di dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem ialah prinsip akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi.
- Penulis : Bagaimana implementasi dari prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Implementasi dari prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa itu sendiri ialah dalam prinsip pertama yaitu

akuntabilitas, laporan keuangan yang disusun oleh kaur keuangan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dan dapat di pertanggungjawabkan. Prinsip kedua yaitu transparansi kami telah memasang banner di depan desa yang memiliki informasi terkait APBDesa di setiap tahunnya dan dapat juga diakses melalui *website* desa, prinsip ketiga yaitu partisipasi masyarakat, dengan mengadakan musyawarah desa yang mengundang tokoh-tokoh masyarakat serta perwakilan dari kelompok masyarakat untuk membahas terkait penggunaan dana desa.

- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip ialah kurangnya pengetahuan staff selain kaur keuangan dalam regualsi pengelolaan keuangan desa dikarenakan belum memiliki pendidikan formal yang memadai.
- Penulis : Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat terkait regulasi penggunaan dana desa. hal ini menyebabkan timbulnya berbagai pertanyaan dari masyarakat mengenai alokasi dana, seperti mengapa dana digunakan untuk keperluan tertentu dan bukan untuk yang lain. Padahal pada kenyataannya seluruh dana telah dianggarkan dan memiliki pos anggaran untuk masing masing program desa, seperti program stunting dan peningkatan ekonomi.
- Penulis : Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

- Informan : Solusi dari kendala saat ini yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat dalam musyawarah desa dengan harapan akan membantu masyarakat untuk dapat mengetahui lebih baik penggunaan dari dana desa.
- Penulis : Bagaimana langkah yang diambil untuk menjamin penerapan prinsip dari *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : Langkah pertama yang akan saya ambil sebagai atasan, khususnya sebagai pemegang tanggung jawab dalam perencanaan, adalah bekerjasama dengan bendahara atau kaur keuangan untuk memastikan bahwa semua tugas yang tercantum dalam tahapan perencanaan dapat diikuti dengan baik. Langkah kedua yaitu memastikan bahwa bendahara tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku untuk menghindari potensi terjadinya masalah. langkah selanjutnya yaitu saya akan menugaskan sekretaris desa untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tersebut.
- Penulis : Mengapa data yang di tampilkan pada website desa tidak dapat di akses secara mudah dan leluasa ?
- Informan : Untuk lebih lanjut bisa ditanyakan langsung dengan bendaharanya, karena sedari dulu bendaharanya yang memengang web, namun yang mengurus web tersebut terus berganti, sehingga mungkin itu salah satu terjadinya rotasi penggantian pemegang.
- Penulis : Apa kendala yang dialami pemerintah desa yang mengakibatkan laporan keuangan di unggah terakhir kali pada tahun 2018 pada website desa ?
- Informan : Dikarenakan sempat terjadi gangguan pada website desa yang menyebabkan laporan keuangan gagal untuk di unggah, untuk saat ini masih dilakukan perbaikan dan pembaharuan terkait website desa.

Penulis : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip dari *good governance* ?

Informan : Untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip *good governance*, kami bekerjasama dengan pihak kecamatan untuk mengevaluasi kesesuaian dari segi teknis penyusunannya. Selain itu, kami juga menilai efektifitas dan efisiensi penggunaan dana, memastikan bahwa penggunaannya mematuhi aturan yang berlaku serta mempertimbangkan bobot urgensinya.

Penulis : Apakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa?

Informan : Langkah pertama yaitu mematuhi aturan yang telah ditetapkan. langkah kedua yaitu melibatkan komunikasi dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) untuk memastikan adanya pengawasan yang efektif. selanjutnya bekerja sama dengan pihak inspektorat untuk mendapatkan bimbingan dan memastikan bahwa semua laporan telah lengkap serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. terakhir, saya akan menugaskan sekretaris desa untuk memeriksa kembali laporan yang ada guna memastikan bahwa semua dokumen telah lengkap dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Penulis : Nggih baik bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih atas informasinya bapak, mohon maaf saya mengganggu waktu bapak ketika sedang bekerja.

Informan : Sama-sama, tidak apa-apa dik.

## Transkrip Wawancara II

Waktu Wawancara : 20 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Desa. Desa Banjarasem. (Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Jl. Singaraja'Gilimanuk, 81153. Banjarasem)

### Profil Informan

Nama : Yogi Widiarto Kadek

Usia : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kaur Keuangan

### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, Selamat siang bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Putu Aspasia Labdawara, saya mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha. Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku kaur keuangan, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan : Om swastiastu, selamat siang dik. Nggih dik.

Penulis : Sebelumnya saya ucapkan terima kasih bapak, karena telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi salah satu informan saya pada hari ini.

Informan :Nggih dik, sama-sama. silahkan dimulai hal yang ingin ditanyakan.

Penulis : Baik bapak, berikut pertanyaan pertama bapak.

Informan : Nggih dik.

Penulis : Apakah Sebelumnya pernah terjadi tindak kecurangan di desa banjarasem ? jika pernah, kapan dan dimana tindak kecurangan

tersebut terjadi serta apakah terdapat pemberitaan terkait tindak kecurangan tersebut ?

Informan : Selama saya menjabat sebagai kaur keuangan tidak ada tindak kecurangan yang terjadi.

Penulis :Apakah dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah diiringi dengan prinsip dari *good governance* ?

Informan : Prinsip *good governance* telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa.

Penulis :Dari berbagai prinsip *good governance*, prinsip apa saja yang telah diterapkan dalam pengelelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa adalah prinsip akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan juga transparansi.

Penulis :Bagaimana implementasi dari prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : Implementasi itu sendiri kalau dari prinsip akuntabilitas yaitu dengan menyusun laporan keuangan desa sesuai dengan PMK (Peraturan Menteri Keuangan) terkait dengan laporan dana desa dan dana-dana yang ada di desa yang tercantum dalam APBDesa, dalam pengelolaan keuangan desa juga telah menerapkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan juga pertanggungjawaban, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara online menggunakan sistem akuntansi yaitu siskeudes desktop dan siskeudes *link* yang membantu dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas desa dan pencatatan serta laporan lainnya. Untuk prinsip transparansi kami sudah melakukan transparansi dengan memberikan informasi terkait APBDesa dan juga realisasi belanja desa melalui *website* resmi desa dan melalui banner yang terpajang di depan kantor desa. Dan

prinsip partisipasi masyarakat sudah kami laksanakan dengan mengundang perwakilan dari masyarakat seperti kelian banjar, tokoh-tokoh masyarakat, dan juga BPD.

Penulis : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : Gangguan sinyal internet menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip akuntabilitas dari *good governance*, karena jika terjadi masalah koneksi akan sulit untuk melakukan penginputan data ke Siskeudes yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan.

Penulis : Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : Kendala yang dihadapi yaitu kebutuhan untuk terus mengikuti perubahan terkait bentuk atau format laporan yang bervariasi, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dari masing-masing pihak, dan pada prinsip partisipasi masyarakat yaitu kurangnya keinginan masyarakat untuk ikut hadir dalam kegiatan di desa.

Penulis : Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : Solusinya untuk prinsip akuntabilitas adalah dengan melakukan koordinasi dengan sesama perangkat desa untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan, dan juga mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait laporan dan bentuk laporan yang disusun. Dan melakukan koordinasi bersama dengan tokoh masyarakat desa untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengikuti kegiatan desa.

- Penulis : Bagaimana langkah yang diambil untuk menjamin penerapan prinsip dari *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : Langkah yang diambil untuk memastikan penerapan dari prinsip dalam pengelolaan keuangan desa ialah dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pusat atau dari kementerian keuangan.
- Penulis : Mengapa data yang ditampilkan pada website desa tidak dapat diakses secara mudah dan leluasa ?
- Informan : Terkait akses pada website desa saya kurang tahu.
- Penulis : Apa kendala yang dialami pemerintah desa yang mengakibatkan laporan keuangan di unggah terakhir kali pada tahun 2018 pada website desa ?
- Informan : Secara pastinya saya tidak tahu, namun untuk laporan keuangan pada tahun itu tidak ada kendala, namun memang terdapat gangguan pada website desa yang menyebabkan terjadinya eror pada website desa yang membuat website sulit untuk diakses. Informasi tidak hanya dapat diakses melalui *website* desa namun juga melalui *Facebook*.
- Penulis : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip dari *good governance* ?
- Informan : Dengan mengikuti regulasi yang ada, agar sesuai dengan arahan dan tidak melanggar hukum yang telah diterapkan oleh kementerian desa dan kementerian keuangan.
- Penulis : Apakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa?

Informan : Mengikuti pelatihan terkait pengelolaan keuangan serta administrasi untuk para perangkat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dari perangkat desa.

Penulis : Nggih bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih atas informasinya bapak, mohon maaf saya mengganggu waktu bapak ketika sedang bekerja.

Informan : Nggih dik, tidak apa-apa.



### Transkrip Wawancara III

Waktu Wawancara : 20 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Desa. Desa Banjarasem. (Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Jl. Singaraja'Gilimanuk, 81153. Banjarasem)

#### Profil Informan

Nama : Putu Agung Eka Prasetiawan

Usia : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kasi Pemerintahan

#### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, Selamat siang bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Putu Aspasia Labdawara, saya mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha. Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku kasi pemerintahan, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan : Om swastiastu, selamat siang. Nggih dik silahkan dimulai dik.

Penulis : Baik bapak, untuk pertanyaan pertama, apakah sebelumnya pernah terjadi tindak kecurangan di desa banjarasem ? jika pernah, kapan dan dimana tindak kecurangan tersebut terjadi serta apakah terdapat pemberitaan terkait tindak kecurangan tersebut ?

Informan : Selama saya bekerja di kantor desa sebagai kasi pemerintahan, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan saat ini yaitu tahun 2025. Saya belum pernah mendapati adanya tindak kecurangan terkait pengelolaan keuangan desa.

Penulis : Apakah dalam dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah diiringi dengan prinsip dari *good governance* ?

- Informan : Iya dalam pengelolaan keuangan desa telah diiringi dengan prinsip *good governance*.
- Penulis : Dari berbagai prinsip *good governance*, prinsip apa saja yang telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Prinsip yang diterapkan adalah prinsip transparansi, akuntabilitas dan juga partisipasi dari masyarakat.
- Penulis : Bagaimana implementasi dari prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Yang pertama untuk transparan, telah dibuatkan banner yang berisi informasi dana desa terkait realisasi anggaran ke masyarakat. Kedua yaitu pada akuntabilitas yaitu dengan menyusun laporan keuangan dengan mengikuti peraturan yang ada, agar dapat dipertanggungjawabkan. dan Pada partisipasi masyarakat, di bidang saya yaitu BLT (Bantuan Langsung Tunai) dilaksanakan dengan mengadakan musyawarah desa dengan mengundang perwakilan dari masyarakat, rukun masyarakat, BPD, serta Kelian Banjar.
- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pemahaman terhadap prosedur dari masyarakat dalam meminta bantuan ke kantor desa, terutama permintaan di waktu yang terdesak, yang kadang dipersulit dengan adanya gangguan pada server yang mengakibatkan proses pelayanan menjadi terhambat.
- Penulis : Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

- Informan : Terdapat gangguan pada server yang mengakibatkan proses pelayanan menjadi terhambat
- Penulis : Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Dengan terus memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dalam mengurus kepentingan ke kantor desa agar tidak dilakukan dalam waktu yang mendesak. Dan kita akan selalu berusaha untuk membantu masyarakat .
- Penulis : Bagaimana langkah yang diambil untuk menjamin penerapan prinsip dari *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : Dengan melakukan pelayanan semaksimal mungkin secara cepat dan mudah kepada masyarakat, dan dengan mengikuti dasar-dasar peraturan yang telah ditetapkan.
- Penulis : Mengapa data yang di tampilkan pada website desa tidak dapat di akses secara mudah dan leluasa ?
- Informan : Untuk masalah ini bisa ditanyakan langsung kepada operator, dikarenakan saya kurang tau terkait *website* desa.
- Penulis : Nggih baik bapak, untuk pertanyaan berikutnya. Apa kendala yang dialami pemerintah desa yang mengakibatkan laporan keuangan di unggah terakhir kali pada tahun 2018 pada website desa ?
- Informan : Maaf dik, untuk pertanyaan ini bisa langsung ditanyakan kepada kaur keuangan nggih.
- Penulis : Nggih bapak, pertanyaan berikutnya. Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip dari *good governance* ?

Informan : Dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Penulis : Apakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa?

Informan : Dengan mengikuti pelatihan untuk para perangkat desa terkait pengelolaan keuangan.

Penulis :Nggih baik bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih bapak telah menyempatkan waktu untuk saya pada hari ini.

Informan : Nggih, sama-sama dik.



## Transkrip Wawancara IV

Waktu Wawancara : 21 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Desa. Desa Banjarasem. (Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Jl. Singaraja'Gilimanuk, 81153. Banjarasem)

### Profil Informan

Nama : Gede Surya Adnyana

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Sekretaris Desa

### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, selamat pagi bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Putu Aspasia Labdawara. saya mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om swastiastu, selamat pagi dik. Nggih dik.

Penulis : Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku Sekretaris Desa, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan : Nggih baik dik.

Penulis : Terima kasih bapak, karena telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada bapak.

Informan :Nggih dik, silahkan adik mulai pertanyaannya.

Penulis : Nggih bapak, berikut untuk pertanyaan pertama. Apakah Sebelumnya pernah terjadi tindak kecurangan di desa banjarasem ? jika pernah, kapan dan dimana tindak kecurangan tersebut terjadi serta apakah terdapat pemberitaan terkait tindak kecurangan tersebut ?

- Informan : tidak pernah, karena dari hasil dari LKP (Laporan Hasil Pemeriksaan) tidak ada catatan-catatan khusus, istilahnya tidak ada kejanggalan-kejanggalan dalam pengelolaan keuangan.
- Penulis :Apakah dalam dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah diiringi dengan prinsip dari *good governance* ?
- Informan : Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa telah menerapkan prinsip *good governance*, dengan mengacu pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disampaikan, seperti Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, disusun setiap akhir tahun anggaran dan dilaporkan secara tertulis kepada bupati melalui camat. Apabila terdapat catatan atau koreksi, pihak terkait akan memberikan pembinaan kepada desa untuk perbaikan
- Penulis :Dari berbagai prinsip *good governance*, prinsip apa saja yang telah diterapkan dalam pengelelolaaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa adalah prinsip akuntabilitas, Partisipasi masyarakat, dan juga transparansi. Karena kita sesuai dengan regulasi oleh karena itu pastinya prinsip tersebut sudah diterapkan.
- Penulis :Bagaimana implementasi dari prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Dalam implementasi prinsip akuntabilitas, laporan telah disusun sesuai dengan Permendagri Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Laporan Kepala Desa dan juga Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Prinsip Transparansi di implementasikan dengan memasang banner di depan kantor desa yang memuat informasi terkait dana desa dan juga melalui website

dan media lainnya. Dan implementasi dari prinsip partisipasi masyarakat dilakukan dengan mengundang berbagai unsur tokoh masyarakat termasuk tokoh agama, perwakilan masyarakat miskin hingga perwakilan dari masyarakat disabilitas untuk hadir dalam musyawarah desa yang membahas penyusunan dan penetapan anggaran.

Penulis : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?

Informan : faktor yang mempengaruhi dalam prinsip partisipasi masyarakat adalah kurangnya pemahaman masyarakat terkait anggaran di desa mengenai alokasi anggaran di desa yang terkadang tidak dapat memenuhi semua kebutuhan. Dalam situasi tertentu, masyarakat mungkin memerlukan bantuan atau pelayanan, termasuk pemberdayaan. Namun, anggaran yang kami terima selama pandemi COVID-19 tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Sejak pandemi, kami hanya menerima sekitar 75% dari anggaran yang ditransfer ke desa. Akibatnya, beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya tidak dapat dilaksanakan, sehingga muncul pertanyaan dari masyarakat mengenai keterlambatan pelaksanaan program. Mereka bertanya mengapa hingga saat ini belum ada realisasi dari rencana tersebut. Dari hasil tersebut, kami mengadakan musyawarah untuk menjelaskan kondisi alokasi anggaran yang berasal dari pusat. Kami menekankan bahwa kami tidak mengatur alokasi tersebut sendiri, melainkan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan daerah dalam merealisasikan anggaran desa. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab mengapa realisasi anggaran belum mencapai 100%.

- Penulis : Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : untuk kendala saat ini hanya sekian persen saja karena pada saat kita melakukan penyusunan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik itu dalam suatu kelompok, di subak atau lainnya. Yang menjadi kendala hanya RAB (Rencana Anggaran Biaya) saja sekarang karena kurang efektif dan terkendala pada saat penyusunannya, salah satu contoh seperti pembangunan, karena di desa tidak ada ahli dalam penyusunan RAB, itu yang kadang-kadang menjadi kendala. Namun selama ini sesuai dengan tahapan, mengikuti RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut). Nantinya jika dokumen sudah tersusun akan dilakukan musyawarah desa yang membahas terkait penggunaan anggaran desa.
- Penulis : Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di desa banjarasem?
- Informan : Solusinya yaitu kita jemput bola, dengan artian kita mendatangkah konsultan untuk membantu kita dalam penyusunan RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Penulis : Bagaimana langkah yang diambil untuk menjamin penerapan prinsip dari *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : langkah yang diambil ialah dengan melakukan pengkajian kembali, dengan melihat apakah prinsip telah diterapkan dengan baik.
- Penulis : Mengapa data yang di ditampilkan pada website desa tidak dapat di akses secara mudah dan leluasa ?

- Informan : Kalau dari bapak sendiri sebenarnya ga begitu paham terkait *website* desa, namun kalau memang ada catatan seperti itu nanti akan bapak sampaikan.
- Penulis : Apa kendala yang dialami pemerintah desa yang mengakibatkan laporan keuangan di unggah terakhir kali pada tahun 2018 pada *website* desa ?
- Informan : maaf untuk itu, bapak tidak bisa memberikan informasi dikarenakan bapak juga kurang tau. Namun akan bapak sampaikan kepada operator *website*.
- Penulis : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip dari *good governance* ?
- Informan : Di prinsip akuntabilitas dengan melihat dokumen-dokumen yang telah disusun apakah sudah lengkap dan sudah sesuai dengan tahapan dan prinsip-prinsip yang ada. Untuk transparansi untuk memasang banner di depan kantor desa, dan untuk partisipasi sendiri bapak memastikan bahwa memang mengundang perwakilan masyarakat untuk ikut dalam musyawarah desa.
- Penulis : Apakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa?
- Informan : Langkah-langkah peningkatannya kita tetap koordinasi dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan dengan pendamping desa, dengan melihat apa yang menjadi kendala terakhir itu yang nantinya kita kaji dan kita review kembali.
- Penulis :Nggih baik bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih bapak atas informasi serta telah menyempatkan waktu untuk saya pada hari ini.

Informan : Nggih, sama-sama dik.



## Transkrip Wawancara V

Waktu Wawancara : 28 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Rumah Informan.

### Profil Informan

Nama : Ketut Jayendra  
 Umur : 56 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Masyarakat Desa

### Hasil Wawancara

Penulis :Om swastiastu, Selamat pagi bapak. Perkenalkan sebelumnya nama saya Putu Aspasia Labdawara. Mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan :Om swastiastu, selamat pagi dik.

Penulis : Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku salah satu masyarakat desa, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan :Nggih dik, silahkan dimulai.

Penulis :Nggih, baik bapak. Sebelumnya bapak dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan sedikit terkait latar belakang bapak saat ini

Informan :Perkenalkan nama saya I Ketut Jayendra saat ini saya berumur 56 tahun dengan pendidikan terakhir saya Sarjana Teknik Arsitektur, saya pernah ikut membantu di desa pada tahun 2010 sebagai tim pelaksana kegiatan di satu proyek desa.

Penulis : Apakah bapak merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan desa ?

- Informan : Saya sebagai masyarakat biasa di desa yang tidak termasuk dalam perangkat desa, saya merasa bahwa saat terdapat hal yang perlu ditanyakan atau kurang jelas terkait informasi desa, dengan mudah dapat saya tanyakan secara langsung kepada perangkat desa dan juga secara langsung bertanya dengan kepala desa karena mereka sangat terbuka untuk memberikan informasi, dikarenakan hal itu dapat saya katakan bahwa saya memiliki akses yang cukup dalam informasi terkait pengelolaan keuangan desa dikarenakan saya memiliki hubungan yang baik dengan perangkat desa.
- Penulis : Bagaimana bapak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran desa ?
- Informan : Saat ini saya sangat jarang ikut dalam rapat di desa, namun saya terkadang bertemu dengan anggota dari BPD (Badan Permusyawaratan Desa) jadi saya sampaikan kepada BPD pandangan-pandangan yang selama ini kurang diakomodir yang nantinya anggota BPD tersebut akan menyampakan pada saat adanya rapat di desa.
- Penulis : Apakah bapak/ibu pernah mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait penggunaan dana desa ? Jika ya, bagaimana tanggapan dari pemerintah desa?
- Informan : Saya pernah mengajukan pertanyaan serta keluhan terkait laporan kegiatan di desa yang ditanggapi dengan baik oleh pemerintah desa.
- Penulis : Seberapa sering bapak/ibu berpartisipasi dalam musyawarah desa yang membahas keuangan ?
- Informan : Saat ini saya sangat jarang ikut berpartisipasi secara langsung dalam musyawarah desa, namun saya dapat menerima hasil dari musyawarah yang terjadi melalui BPD.

- Penulis : Apakah bapak merasa bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat mencegah penyalahgunaan dana ? mengapa?
- Informan : Saya merasa peran serta masyarakat sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan desa untuk mencegah penyalahgunaan, dikarenakan masyarakat memiliki kepentingan masing-masing yang diusulkan kepada pemerintah desa melalui BPD, yang membuat pemerintah desa selalu diawasi oleh masyarakat dan dapat membuat pemerintah desa tidak berani untuk melakukan tindak kecurangan.
- Penulis : Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : kendala yang dihadapi salah satunya ialah tidak dapat menyampaikan diskusi serta keluhan secara langsung dalam musyawarah desa karena cenderung tokoh-tokoh saja yang ikut berpartisipasi dalam musyawarah desa. saya sebagai masyarakat biasa tidak di undang, oleh karena itu diskusi serta keluhan baru bisa disampaikan di saat musyawarah selesai.
- Penulis : Apakah bapak/ibu mengetahui adanya laporan keuangan desa yang dipublikasikan secara berkala? Jika ya, bagaimana cara bapak/ibu mengaksesnya ?
- Informan : Saya tau, namun saya tidak terlalu mengikuti terkait publikasi secara berkala, publikasi yang saya tau hanya dari banner terkait APBDesa yang terdapat pada papan di depan desa, dan informasi terkait keuangan desa melalui perangkat desa secara langsung.
- Penulis : Nggih baik bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih bapak telah menyempatkan waktu untuk saya pada hari ini.
- Informan : Nggih sama-sama dik.

## Transkrip Wawancara VI

Waktu Wawancara : 28 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Rumah Informan.

### Profil Informan

Nama : Ketut Winaya  
 Umur : 62 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Masyarakat Desa

### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, Selamat pagi bapak. Perkenalkan saya Putu Aspasia Labdawara, saya merupakan mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om swastiastu, nggih dik.

Penulis : Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku salah satu masyarakat desa, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan :Nggih dik, silahkan langsung di tanyakan.

Penulis : Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak karena sudah meluangkan waktu bapak untuk menjadi salah satu informan saya.

Informan : Nggih, sama-sama dik, silahkan dimulai.

Penulis : Baik, bapak dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan sedikit terkait latar belakang bapak saat ini

Informan : Baik, perkenalkan nama saya Ketut Winaya,saya saat ini berumur 62 tahun, profesi saya sehari-hari sebagai petani.

- Penulis : Apakah bapak merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan desa ?
- Informan : Saya merasa memiliki akses yang cukup, dikarenakan saya mengetahui beberapa informasi namun tidak secara keseluruhan.
- Penulis : Bagaimana bapak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran desa ?
- Informan : Saya ikut berpartisipasi dengan mengikuti musyawarah dusun (Musdus), yang berikutnya saya juga mengikuti musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) desa, saya di undang sebagai salah satu perwakilan dari kelompok tani di desa.
- Penulis : Apakah bapak/ibu pernah mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait penggunaan dana desa ? Jika ya, bagaimana tanggapan dari pemerintah desa?
- Informan : Saya pernah memberikan keluhan serta pertanyaan terkait penggunaan dana desa khususnya di bidang pertanian seperti memberikan keluhan terkait prasarana pertanian kepada tim pelaksana dalam musrenbang yang kemudian keluhan tersebut diterima dengan baik dan langsung dicatat pada saat musrenbang dilaksanakan.
- Penulis : Seberapa sering bapak/ibu berpartisipasi dalam musyawarah desa yang membahas keuangan ?
- Informan : Saya dapat dikatakan cukup sering ikut berpartisipasi dalam musyawarah di desa, karena saya ikut di undang pada saat musdus dan musrendang akan dilaksanakan.
- Penulis : Apakah bapak merasa bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat mencegah penyalahgunaan dana ? mengapa?

Informan : Saya merasa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk dapat mengamankan dana bantuan yang ada, agar tidak lepas dari pos-pos penggunaan yang ada

Penulis : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan desa ?

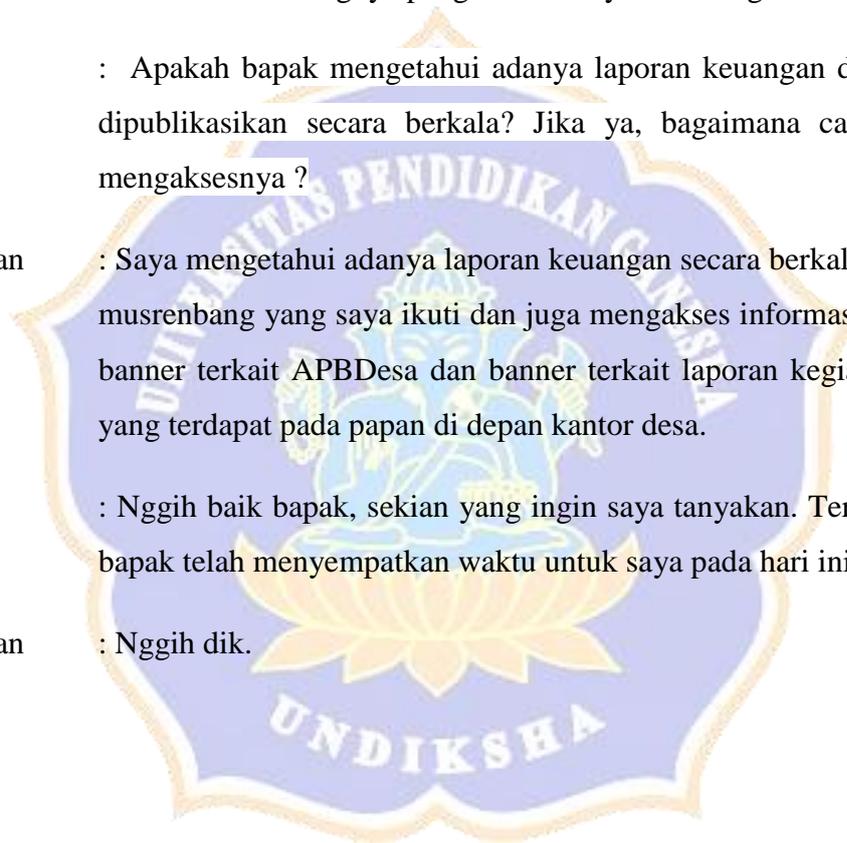
Informan : kendala yang saya rasakan ialah saya memiliki kesulitan dalam memahami terkait proses dari pengelolaan keuangan itu sendiri dikarenakan kurangnya pengetahuan saya di bidang tersebut.

Penulis : Apakah bapak mengetahui adanya laporan keuangan desa yang dipublikasikan secara berkala? Jika ya, bagaimana cara bapak mengaksesnya ?

Informan : Saya mengetahui adanya laporan keuangan secara berkala melalui musrenbang yang saya ikuti dan juga mengakses informasi melalui banner terkait APBDesa dan banner terkait laporan kegiatan desa yang terdapat pada papan di depan kantor desa.

Penulis : Nggih baik bapak, sekian yang ingin saya tanyakan. Terimakasih bapak telah menyempatkan waktu untuk saya pada hari ini.

Informan : Nggih dik.



## Transkrip Wawancara VII

Waktu Wawancara : 9 Maret 2025

Lokasi Wawancara : Rumah Informan.

### Profil Informan

Nama : Gusti Putu Swastika

Umur : 50 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Masyarakat Desa

### Hasil Wawancara

Penulis : Om swastiastu, Selamat siang bapak. Perkenalkan saya Putu Aspasia Labdawara, saya merupakan mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om swastiastu, nggih.

Penulis : Saya izin untuk mewawancarai bapak selaku salah satu masyarakat desa, dalam rangka penyusunan tugas akhir saya. Penelitian saya akan mengambil topik terkait pengelolaan keuangan desa.

Informan :Nggih dik.

Penulis : Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak karena sudah meluangkan waktu bapak untuk menjadi salah satu informan saya.

Informan : Nggih, sama-sama dik. Silahkan dimulai.

Penulis :Baik, bapak dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan sedikit terkait latar belakang bapak saat ini

- Informan : Om swastiastu, perkenalkan nama saya Gusti Putu Swastika, saya berusia 50 tahun, saya lahir dan besar di banjarasem dan pekerjaan saya saat ini sebagai buruh.
- Penulis : Pertanyaan pertama, apakah bapak merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan desa ?
- Informan :Saya merasa cukup, karena selama ini kalau saya mau mengakses keuangan desa bisa melalui banner yang ada di depan kantor desa.
- Penulis : Bagaimana bapak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran desa ?
- Informan : Saya ikut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan melalui
- Penulis : Apakah bapak/ibu pernah mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait penggunaan dana desa ? Jika ya, bagaimana tanggapan dari pemerintah desa?
- Informan :Saya pernah mengajukan pertanyaan terkait penggunaan dana desa terkait pengadaan pupuk bagi petani, dan tanggapan dari pemerintah desa sangat baik dengan langsung melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan.
- Penulis : Seberapa sering bapak/ibu berpartisipasi dalam musyawarah desa yang membahas keuangan ?
- Informan :saya sudah jarang dan hampir tidak pernah mengikuti musyawarah desa, terakhir saya mengikuti musyawarah desa di tahun 2012.
- Penulis : Apakah bapak/ibu merasa bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat mencegah penyalahgunaan dana ? mengapa?
- Informan : Menurut saya bisa, karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat masyarakat dapat mengetahui kegunaan dari keuangan

yang ada di desa, apakah dana tersebut sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh pemerintah.

Penulis : Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan desa ?

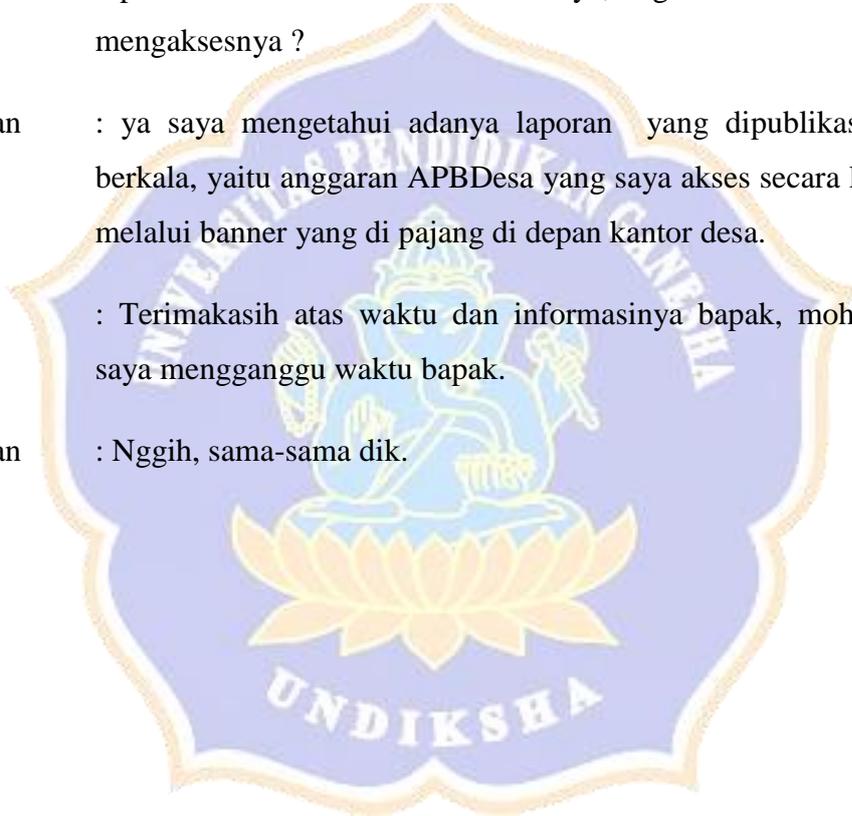
Informan : saya tidak merasa memiliki kendalam saat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan desa.

Penulis : Apakah bapak mengetahui adanya laporan keuangan desa yang dipublikasikan secara berkala? Jika ya, bagaimana cara bapak/ibu mengaksesnya ?

Informan : ya saya mengetahui adanya laporan yang dipublikasi secara berkala, yaitu anggaran APBDesa yang saya akses secara langsung melalui banner yang di pajang di depan kantor desa.

Penulis : Terimakasih atas waktu dan informasinya bapak, mohon maaf saya mengganggu waktu bapak.

Informan : Nggih, sama-sama dik.



## Lampiran 4 Dokumentasi



Lampiran 4.1 Kantor Desa Banjarasem



Lampiran 4.2 Wawancara Kepada Kepala Desa Banjarasem



Lampiran 4.3 Wawancara Kepada Sekretaris Desa Banjarasem



Lampiran 4.4 Wawancara Kepada Kaur Keuangan Desa Banjarasem



Lampiran 4.5 Wawancara Kepada Kasi Pemerintah Desa Banjarasem



Lampiran 4.6 Wawancara Kepada Warga Desa, Bapak Ketut Jayendra



Lampiran 4.7 Wawancara Kepada Warga Desa, Bapak Ketut Winaya



Lampiran 4.8 Wawancara Kepada Warga Desa, Bapak Gusti Putu Swastika



Lampiran 4.9 Banner Informasi APBDesa



Lampiran 4.10 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa, Desa Banjarasem



Lampiran 4.11 Musdes Pembentukan Koperasi Merah Putih Desa Banjarasem



Lampiran 4.12 Tampilan Siskeudes Desa Banjarasem

## RIWAYAT HIDUP



Putu Aspasia Labdawara lahir di kabanjahe pada tanggal 26 September 2003. Aspasia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari asangan suami istri yakni Bapak I Putu Yoga Sugama dan Ibu Emelia Septa Br. Sinulingga. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lobam Bestari Block C1 N0. 4 RT 01, RW01, Desa Teluk Lobam, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 002 Bintan Utara dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 11 Bintan Utara dan lulus di tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bintan Utara dengan jurusan IPA dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Program Studi Diploma IV Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Implementasi *Good Governance* Pada Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa : Studi Kasus di Desa Banjarasem Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng”